

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI MASALAH KETERAMPILAN BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 3 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

VIVIT ANIV CARERA

NIM: 19641029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di
Curup

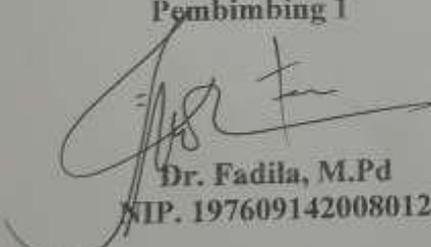
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Vivit Aniv Carera mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Waharakatuh.

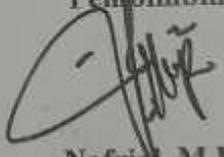
Curup, 12 September 2023

Pembimbing 1



Dr. Fadila, M.Pd
NIP. 197609142008012011

Pembimbing 2



Nafria, M.Ed
NIP. 197903012009121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: fakultas tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **20** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/XIV/2023

Nama : **Vivit Aniv Carera**
Nim : **19641029**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam**
Judul : **Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 06 Desember 2023**

Pukul : **08.00-09.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Fadila, M. Pd.
NIP. 19760914 200801 2 011

Sekretaris,

Nafriah, M. Ed.
NIP.19790301 200912 1 006

Penguji I,

Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 19900324 201903 1 013

Penguji II,

Afrizal, M.Pd
NIDN. 2028048401

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivit Aniv Carera

NIM : 19641029

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Oktober 2023


10000
METEOR
TEMPIL
B7E44AKX419667226
Vivit Aniv Carera
NIM. 19641029

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”** Sholawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S1) program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang di berikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah,. M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Dr.Yusefri, M.Ag, sebagai Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Dr. Muhammad Istan, SE., MM., M.Pd, selaku Wakil Rektor II selaku Institut Agama Islam Negeri Curup

4. Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup.
6. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
7. Ibu Dr. Fadila, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Nafrial, M.Ed Selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama ada dibangku perkuliaan ini.
9. teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun tehnik penulisan oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, September 2023
Penulis

Vivit Aniv Carera
NIM.19641029

MOTTO

"Sabar tidak merusak hidupmu menjadi lebih buruk,
maka lakukan segala sesuatu lewat sabar".

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rosulullah SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan kukasihi.

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada sehingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahandaku Sugeng Kritis dan Ibundaku Lasmiyah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.
2. Kepada seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam kelancaran studi ku ini.
3. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Fadila, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Nafrial, M.Ed selaku dosen pembimbing II, terimakasih Bapak dan Ibu telah sabar membimbing, menasihati dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Prodi BKPI dan Seluruh dosen BKPI saya ucapkan terimakasih telah memberikan banyak dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Untuk sepupuku tercinta terimakasih telah memberikan kasisayang dan semangat untuk ku agar menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
6. Kekasihku Rohmad Renaldi, terima kasih dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Terimakasih untuk sahabat saya telah memberikan semangat yang luar biasa kepada saya.
8. Almameter ku tercinta IAIN CURUP

Terimakasih kalian telah memberiku motivasi, dukungan, moral, serta material yang selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan olehku.

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 REJANG LEBONG

**Vivit Aniv Carera
NIM. 19641029**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Guru bimbingan dan konseling haruslah memiliki strategi untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab konselor sekolah untuk mengentaskannya.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif informan dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, wali kelas dan siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan serta data yang terkumpul di cek keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan strategi di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, bahwa pelaksanaan layanan penguasaan konten yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, belajar efektif meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa seperti tidak konsentrasi, sulit memahami materi pelajaran, kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar. Dampak dari masalah keterampilan belajar bahwa kemampuan siswa itu mendukung tetapi siswa itu belum mempunyai kemampuan belajarnya secara maksimal.

Kata Kunci: Guru Bimbingan dan Konseling, Keterampilan Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan masalah.....	9
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling.....	11
1. Pengertian Strategi.....	11
2. Pengertian Bimbingan dan Konseling	13
3. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling	16
B. Keterampilan Belajar Siswa	20
1. Pengertian Keterampilan Belajar	20
2. Tujuan Keterampilan Belajar	22
3. Aspek-aspek Keterampilan Belajar	23
4. Bentuk-Bentuk Keterampilan Belajar.....	24
5. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Belajar	32
C. Penelitian yang Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44

C. Subjek penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Keabsahan data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Profil Sekolah.....	51
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan hasil penelitian	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu di tanamkan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan adanya pendidikan maka kemampuan bangsa Indonesia dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan berfungsi untuk mnegembangkan potensi yang dimiliki agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan dan meningkatkan serta melakukan pembinaan terhadap potensi-potensi para siswa agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam hidup masyarakat.

Pendidikan adalah proses budaya oleh generasi yang mengambil peran dalam sejarah, walaupun pendidikan merupakan proses budaya masa kini dan membuat budaya masa depan. Pendidikan sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan potensi individu sehingga memiliki kemampuan hidup optimal baik sebagai ribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral religius dan sosial sebagai pedoman hidupnya.¹

¹ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), hlm. 14.

Ditinjau dari pengertian Islam, pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.² Untuk menyiapkan peserta didik yang bermutu maka diperlukan dukungan dari seorang guru bimbingan dan konseling pada setiap siswa disekolah dan perhatian orang tua yang lebih dalam kegiatan belajar dirumah agar prestasi belajar dapat meningkat. Baik terhadap siswa yang pandai dan sebaliknya perlu mendapatkan dukungan dan perhatian oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Proses belajar pada dasarnya adalah proses bimbingan yang merupakan upaya untuk membantu mengoptimalkan manusia baik individu maupun kelompok khususnya peserta didik menuju kedewasaannya, dalam hal ini sangat tergantung kepada bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam upaya mengoptimalkan cara berfikir dari peserta didik.

Berkenaan dengan masalah diatas, bahwa bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.³

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 11

³ Prayitno dan Erman Emti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 94

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa pengaruh guru bimbingan dan konseling sangatlah besar, maka dari itu guru bimbingan dan konseling haruslah memiliki strategi untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab konselor sekolah untuk mengentaskannya. Guru bimbingan dan konseling memiliki cara serta strategi tersendiri, strategi tersebut juga disesuaikan dengan permasalahan siswa dan strategi ini biasa disebut dengan strategi layanan konseling. Strategi merupakan suatu bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, agar suatu tujuan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling yaitu:

1. Pembimbing, strategi ini harus lebih diutamakan karena kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa.
2. Motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah dan efektif dalam belajar.
3. Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Semua nilai yang baik guru harus mempertahankan dan mengurangi nilai yang buruk dari jiwa dan watak manusia. Bila guru bimbingan dan konseling membiarkannya, berarti guru telah mengabaikannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai korektor.⁴

⁴ Djamariah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 40

Keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlembah terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus. Jika dikaitkan dengan makna belajar diatas, keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*) oleh seseorang individu melalui proses latihan yang kontinyu dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor.⁵

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa ketika seseorang yang mempunyai keterampilan belajar yang baik, maka hasil belajarnya juga akan baik, dan apabila keterampilan belajar siswa tersebut kurang baik, maka hasil belajarnya juga akan kurang baik. Di setiap sekolah mempunyai tuntutan yang bermacam-macam akan prestasi atau hasil belajar sari peserta didiknya tersebut. Dalam hal ini ketika tuntutan sekolah terhadap prestasi atau hasil belajarnya cukup tinggi, maka sangat diperlukan keterampilan belajar yang berkualitas tinggi juga untuk mencapai target-target yang diinginkan oleh sekolah. Sesuai dengan penjelasan tersebut maka pentinglah keterampilan belajar yang berkualitas untuk menunjang hasil belajar yang memuaskan.

Kegiatan belajar seharusnya dilaksanakan dengan menerapkan berbagai keterampilan yang meliputi keterampilan dasar membaca, menulis, menghitung, keterampilan mengikuti pelajaran di dalam kelas, membuat catatan, bertanya, dan menjawab (baik lisan, maupun tulisan), mengerjakan

⁵ Budiarjo, Lily. *Keterampilan Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), hlm.11

tugas, membuat laporan, menyusun makalah, menyiapkan dan mengikuti ujian, serta menindak lanjuti hasil mnegerjakan tugas, ualnagan, atau ujian. Keterampilan belajar perlu dikuasai oleh peserta didik karena kegiatan belajar mempunyai tujuan. Tujuan dari belajar yaitu untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru yang mana akan membawa peserta didik kepada perubahan yang lebih baik.

Keterampilan Pada saat mengikuti pelajaran siswa perlu menerapkan keterampilan-keterampilan belajar yang akan membantunya dalam mencapai prestasi yang lebih baik lagi. Di dalam kelas siswa harus mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dapat dipahami dengan baik. Ketika mengikuti pelajaran siswa menyediakan lembaran catatan yang mana ini akan membantu dia untuk mencatat apabila dia ada hal-hal penting yang dicatat.

Mengikuti pelajaran di kelas banyak sekali godaan-godaan yang akan menghalangi untuk tidak mengikuti pelajaran dengan baik seperti keluar masuk kelas, mencatat beberapa mata pelajaran dalam satu buku, meribut di dalam kelas dan banyak kegiatan-kegiatan yang akan merugikan siswa untuk memahami materi pelajaran ketika mengikuti pelajaran di kelas.

Keterampilan belajar akan menjadi penunjang bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang efektif. Untuk itu konselor di sekolah ataupun guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat memberikan layanan kepada peserta didik berkaitan dengan bagaimana peserta didik dapat meningkatkan mutu keterampilan belajarnya sehingga dengan meningkatnya

mutu keterampilan belajar peserta didik maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Penerapan pendekatan keterampilan belajar memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a) Merangsang ingin tahu dan mengembangkan sikap ilmiah siswa
- b) Siswa akan aktif dalam pembelajaran dan mengalami sendiri proses mendapatkan konsep
- c) Siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- d) Siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari
- e) Melatih siswa untuk berpikir lebih kritis
- f) Melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran
- g) Mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru
- h) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

Pendekatan Keterampilan belajar ini juga memiliki kelemahan antara lain:

- a) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukannya
- b) Jumlah siswa dalam kelas harus relatif kecil, karena setiap siswa memerlukan perhatian dari guru.
- c) Memerlukan perencanaan dengan teliti.
- d) Tidak menjamin setiap siswa akan dapat mencapai tujuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- e) Sulit membuat siswa turut aktif secara merata selama proses berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan Pendekatan Keterampilan Proses memiliki keunggulan dan kelemahan. Dalam pelaksanaannya, untuk mengatasi kelemahannya, peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana yang kondusif agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada Juli 2023 di lokasi penelitian tepatnya di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, mengetahui bahwa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong masih banyak ditemukan peserta didik yang mengalami berbagai kendala seperti mengumpulkan gagasan dan informasi baru melalui keterampilan mendengarkan untuk mendapatkan informasi dan membaca buku, artikel, sehingga peserta didik dapat mencatat apa yang diperoleh melalui keterampilan mencatat dan kesimpulan.

Melalui survei awal yang telah peneliti lakukan pada Juli 2023, diperoleh dari beberapa guru mata pelajaran SMP bahwa keterampilan belajar peserta didik masih kurang, masih terdapat peserta didik yang menyontek saat ulangan, kesulitan menghafal materi pelajaran, tidak memperhatikan saat belajar, melamun saat pelajaran berlangsung. Selain itu guru mata pelajaran juga memberikan informasi bahwa peserta didik yang belum mampu memaksimalkan kemampuan belajarnya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang tertarik belajar, kurang mengerti cara untuk belajar, serta kurangnya motivasi. Guru bimbingan dan konseling juga menyampaikan

bahwa selama ini belum terdapat panduan layanan bimbingan mengenai keterampilan belajar peserta didik.⁶

Untuk itu peranan guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan dalam hal ini. Guru bimbingan dan konseling harus memperhatikan peserta didik yang mengalami keterampilan belajar dalam proses belajarnya, guru bimbingan dan konseling juga harus berusaha agar peserta didik tetap dapat belajar dengan nyaman dan dapat mengerjakan semua tugas-tugas sekolah dengan baik, agar nantinya diperoleh hasil belajar yang baik pula.

Dengan demikian, sesuai dengan penjelasan terkait dengan keterampilan belajar yang memberikan pengaruh atau dampak terhadap hasil belajar siswa, maka sangat perlulah keterampilan mengikuti pelajaran yang menjadi salah satu aspek keterampilan belajar ini dikembangkan dan ditingkatkan siswa yang telah di dapat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong guna melengkapi penelitian dengan judul, **“Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong”**

⁶ Hasil wawancara dengan guru BK

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas masalahnya dan lebih terarah, peneliti membatasi masalahnya dengan mengkaji “**Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Rejang Lebong**”.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi di SMP Negeri 3 Rejang Lebong?
2. Bagaimana mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana dampak dari masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi di SMP Negeri 3 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada guru-guru yang lain dalam pemberian bimbingan belajar kepada siswa.
- c. Bagi jurusan, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dalam bimbingan dan konseling.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan belajar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling

1. Pengertian Strategi

Untuk dapat memahami lebih dalam, akan dipaparkan terlebih dahulu pengertian dari strategi. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang.¹ Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai.²

Menurut Fattah dan Ali, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan.³

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁴ Jadi

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 1340

² Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h.187

³ Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), h. 11

⁴ Darmasyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17

dapat diambil kesimpulan strategi pembelajaran merupakan rencana serta usaha-usaha yang ditempuh dalam pelaksanaan bimbingan agar langkah-langkah yang ditempuh dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi di bidang bimbingan dan konseling.⁵ Aktivitas bimbingan dan konseling pada dasarnya merupakan interaksi timbal balik, yang didalamnya terjadi hubungan saling mempengaruhi antara konselor sebagai pihak yang membantu dan konseli sebagai pihak yang dibantu. Hanya saja mengingat konselor diasumsikan adanya kapasitas tertentu yang harus dimiliki oleh seorang konselor. Kapasitas inilah yang akan menentukan kualitas konselor.

Dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a. Jumlah individu yang dilayani, dilaksanakan melalui layanan individual, layanan kelompok, layanan klasikal atau kelas besar.
- b. Permasalahan, bimbingan dan konseling dilaksanakan pembimbingan, konseling atau advokasi
- c. Cara komunikasi layanan, dilaksanakan melalui tatap muka atau media.

⁵ No. 111 tahun 2014, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*".

Sedangkan Untuk kualitas konselor meliputi kriteria keunggulan termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seorang konselor, yang akan menentukan keberhasilan atau efektivitas proses bimbingan dan konseling. Salah satu kualitas yang sangat penting adalah kualitas pribadi konselor yang menyangkut segala aspek kepribadian yang amat penting dan menentukan keefektifan kegiatan konseling.⁶

2. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Guidance atau Bimbingan dalam Kamus Lengkap Psikologi oleh J.P Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono, yaitu prosedur yang digunakan dalam memberikan bantuan pada seorang individu untuk menemukan kepuasan maksimum dalam karier pendidikan dan kejuruan mereka.⁷

Menurut Crow, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan kemandirian dengan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.⁸

⁶ Willy Sofyan S, *Konseling Individual Teori dan Praktik*, Alfabeta, Bandung, 2007. Hal. 79.

⁷ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 217

⁸ Prayitno dan Erman Emti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 101

WS. Winkel menyatakan bahwa bimbingan diartikan:

- a. Suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri.
- b. Suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya.
- c. Sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dengan lingkungan dimana mereka hidup.
- d. Suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan konsep dirinya dan bantuan lingkungan.⁹

Firman Allah dalam Al-qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

⁹ Purbatua Manurung, dkk, *Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 65

Ayat tersebut menjelaskan bagi kita bahwa seorang pembimbing atau konselor haruslah memberikan bantuan dan pelajaran yang baik kepada setiap individu yang meminta bantuan dan jika mereka melakukan kesalahan maka beritahulah dengan cara yang baik pula.

Menurut *Maclean*, Konseling suatu proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seorang individu yang terganggu oleh karena masalah yang tidak dapat diatasinya sendiri dengan seorang pekerja yang profesional, yaitu orang yang telah terlatih dan berpengalaman membantu orang lain mencapai pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan pribadi.¹⁰

Adapun hadits yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

Artinya: “*Dari Anas R.A dari Nabi SAW. Beliau bersabda, “permudahlah dan janganlah engkau semua mempersulit, gembirakanlah janganlah menakut-nakuti”.* (HR. Bukhari-Muslim).¹¹

Hadits di atas menjelaskan bahwa seorang pembimbing atau konselor hendaknya selalu bersikap dan bertingkah yang ceria dan menggembarakan agar menarik hati dan orang akan condong kepadanya, dan jangan bersikap menakut-nakuti karena akan membuat orang lari menjauhi kita.

¹⁰ Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling + Konseling Islam*, (Binjai: Difa Niaga, 2014), hlam. 8

¹¹ Rafi'udin, *Hadits-Hadits Pilihan*, (Jakarta: Bina Utama Publishing, 2001), hlam. 38

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan professional untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara penuh, dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku melalui proses pembelajaran.¹²

3. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Konsep strategi yang awalnya diterapkan dalam dunia kemiliteran dan politik, sekarang banyak diterapkan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. *Mintberg* dan *Waters* juga *Juntika* mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategi are realized as patterns in streams of decisions or action*). *Juntika* menambahkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan. Strategi mencakupi tujuan aktivitas, siapa yang terlibat dalam aktivitas tersebut, isi atau cakupan aktivitas, proses aktivitas dan fasilitas penunjang aktivitas. Strategi yang diterapkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling disebut strategi pelayanan bimbingan dan konseling.¹³

Seorang konselor harus dapat memilih strategi yang paling memungkinkan untuk dilakukan oleh klien. Konselor sebaiknya tidak terlalu memaksakan kehendaknya agar klien bersedia menjalankan apapun yang menjadi rancangan strategi, karena hal itu hanya akan membuat klien

¹² Rizky Andana pohan, dkk, *Wawasan Dasar Bimbingan Konseling*, (Medan, 2017), hlm. 4

¹³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 283

mundur. Konselor juga harus tepat memilih strategi yang paling sesuai dengan permasalahan klien agar tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Hal yang harus diingat konselor adalah bahwa konselor jangan pernah mengharapkan hasil instan dalam menjalankan strategi. Konselor harus menyadari bahwa karakteristik permasalahan klien yang berbeda juga membutuhkan waktu yang berbeda dalam penyelesaiannya. Ada masalah yang dapat ditangani dengan segera, tetapi ada pula masalah yang belum menunjukkan kemajuan walaupun sesi pertemuan telah berlangsung cukup lama.¹⁴

Di sekolah strategi guru bimbingan konseling sangatlah besar pengaruhnya dalam proses pendidikan. Strategi guru bimbingan konseling disekolah adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi belajar, social, maupun seluruh aspek pribadinya.
- c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya.¹⁵

Tohirin menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan dan konseling pada umumnya mengikuti empat langkah pokok, identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan

¹⁴ Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlam. 123-124

¹⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi,2005). hlam. 13-15

penilaian kegiatan. Keempat rangkaian di atas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan.¹⁶

Penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan strategi layanan bimbingan dan konseling. Pertama mengidentifikasi kebutuhan, maksudnya di sini adalah seorang guru bimbingan dan konseling harus memahami terlebih dahulu kebutuhan siswa yang mana disesuaikan dengan kondisi siswa tersebut. Kedua guru bimbingan dan konseling menyusun rencana kerja, maksudnya guru bimbingan dan konseling harus menyusun terlebih dahulu rencana yang lebih matang dan lebih terprogram dengan baik. Ketiga pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling harus memastikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Terakhir penilaian kegiatan, guru bimbingan dan konseling menilai dan mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan strategi guru bimbingan dan konseling apakah sesuai dengan prosedur yang ada ataupun diperlukannya evaluasi dan tindakan lanjut. Langkah-langkah tersebut disusun didalam program layanan bimbingan dan konseling.

¹⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 267

Menurut Djamariah banyak strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik, strategi yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling seperti uraian dibawah ini:

- a. Pembimbing, strategi ini harus lebih diutamakan karena kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa.
- b. Motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah dan efektif dalam belajar.
- c. Korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Semua nilai yang baik guru harus mempertahankan dan mengurangi nilai yang buruk dari jiwa dan watak manusia. Bila guru bimbingan dan konseling membiarkannya, berarti guru telah mengabaikannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai korektor.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa strategi guru bimbingan dan konseling sangatlah besar. Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga utama dan inti serta ahli dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus memberi perhatian utama dan penyelenggaraan pelayanan secukup-cukupnya kepada siswa. meningkatkan kegiatan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, maka dalam tugasnya sebagai guru bimbingan dan konseling, dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek

¹⁷ Djamariah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 40

pribadi siswa, di antara lain. aspek kematangan, dan bakat, kebutuhan kemampuan dan sikap agar siswa dapat diberikan bantuan dalam mencapai tingkat kedewasaan yang optimal.

B. Keterampilan Belajar Siswa

1. Pengertian Keterampilan Belajar

Keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlembah terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus. Jika dikaitkan dengan makna belajar diatas, keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*) oleh seseorang individu melalui proses latihan yang kontinyu dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor.¹⁸

Menjalani proses belajar merupakan bagian yang amat penting dalam kegiatan belajar di sekolah. Melalui kegiatan belajar materi pokok yang harus dikuasai siswa akan dibahas oleh guru bersama siswa, melatihkan bermacam-macam keterampilan, mengerjakan berbagai tugas sehingga siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka memahami dan menguasai materi pokok yang dimaksudkan. Keterampilan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat *neuromuscular*, artinya menuntut kesadaran yang tinggi.¹⁹ Melalui keterampilan belajar, seseorang memiliki kemampuan menetapkan langkah-langkah yang dilalui sewaktu memasuki aktivitas belajar. Misalnya sewaktu

¹⁸ Budiarjo, Lily. *Keterampilan Belajar*. (Yogyakarta: Penerbit Andi 2007), hlm.11

¹⁹ Surya, Mohammad. *Psikologi Pendidikan Cetak Ke 5 (Revisi)*, (Bandung: Jurusan PPB FIP UPI, 1992)

akan menghafal sebuah definisi, seseorang mengetahui langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menghafal.²⁰

Keterampilan belajar sesuai yang dirumuskan oleh *The Liang Gie* yaitu perpaduan berbagai sistem, metode, dan teknik sebagai kemampuan yang efektif yang dipakai oleh individu untuk melakukan proses belajar.²¹ Sedangkan menurut Prayitno keterampilan belajar yaitu seperangkat (*tools*) bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran atau mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Dapat saya simpulkan keterampilan belajar adalah kemampuan siswa dalam menggunakan teknik belajar yang baik, sistematis, dan ide-ide cerdas untuk menguasai pembelajaran dan menerapkannya untuk tujuan pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dibandingkan dengan kebiasaan, keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Dalam proses menjadi (*on becoming process*), dimana siswa memerlukan empat pilar yakni pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama.

Keterampilan belajar adalah Suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di kampus (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajari. Dengan kata lain, keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki

²⁰ Ibid. hlm. 28

²¹ The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar yang Efisien, Sebuah Buku Pegangan Untuk Mahasiswa Indonesia*. Jilid I. Lyberty. Yogyakarta.

oleh siswa, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi siswa dalam belajar.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien, yang tentunya keterampilan belajar tersebut harus dilatihkan sehingga siswa menjadi terampil dalam menjalani pembelajaran di sekolah.

2. Tujuan Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar memungkinkan siswa menjadi pembelajaran yang mampu mengatur, mengolah, dan memotivasi diri. Secara umum tujuan keterampilan belajar menurut Iqbal Fahri adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi, dan membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar.²³

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran keterampilan belajar dalam hal ini dilihat sebagai suatu proses latihan yang berkesinambungan. Dalam melatih penguasaan keterampilan belajar semua panca indera yang dimiliki oleh setiap individu merupakan alat untuk belajar, namun keterampilan membaca, menulis, dan mencatat harus dilatih menjadi keterampilan belajar yang mampu mendukung proses pembelajaran dalam menguasai materi yang dipelajari.

²² Nirwana. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP, 2006), h. 131

²³ Iqbal Fahri. (2010). *Memahami Urgensi Keterampilan Belajar Dalam Pendidikan (online)*

- b. Menumbuhkan minat dan motivasi kegiatan belajar perlu dilakukan dengan cara-cara yang efektif salah satunya adalah penguasaan keterampilan belajar. Dengan penguasaan keterampilan belajar, siswa akan memiliki motivasi belajar yang baik. Sardiman A.M. berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.²⁴
- c. Membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar pembelajaran keterampilan belajar tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja, akan tetapi juga menyangkut pengembangan aspek afektif (menghadapi kecemasan dan kegelisahan) dan juga psikomotorik (koordinasi mata dengan tangan, telinga dengan tangan dan lainnya). Keterampilan belajar diarahkan untuk menghasilkan individu-individu yang mampu belajar dan mengarahkan dirinya sendiri untuk menjadi seorang pelajar yang mandiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan belajar adalah menjadikan siswa sebagai pelajar yang mampu mengatur, mengelola, dan memotivasi diri sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efisien dan efektif.

3. Aspek-aspek Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar sebagai suatu kemampuan yang berhubungan dengan mencatat, mengorganisasi, mensintesa, mengingat kembali dan kemampuan menggunakan informasi dan gagasan yang diperoleh. Kemudian

²⁴ Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2007), h.

keterampilan belajar dipandang sebagai sumber strategis untuk mengajar bagaimana belajar. Belajar menurut pendapat ini adalah merupakan keterampilan dan kompetensi siswa untuk :

- a. mengumpulkan gagasan dan informasi baru Kemampuan ini diperoleh melalui keterampilan mendengarkan dan membaca
- b. mencatat apa yang hendak diperoleh, keterampilan ini didapat melalui keterampilan mencatat, membuat outline, dan membuat kesimpulan
- c. meningkatkan pemahaman, keterampilan ini diperoleh melalui sintesa materi dan membuat hubungan dengan pelajaran sebelumnya
- d. mengorganisasi materi, keterampilan ini didapat dengan membuat outline, membuat bagan, menulis dan mencatat
- e. mengingat, keterampilan ini dapat dilakukan melalui organisasi memori, dan menyampaikan kembali
- f. keterampilan menggunakan informasi dan ide-ide baru, keterampilan ini didapat melalui keterampilan membuat laporan dan keterampilan melakukan tes atau ujian. teknik dalam memahami materi pelajaran, oleh karena itu perlu dilatihkan secara terstruktur kepada siswa di sekolah.²⁵

4. Bentuk-Bentuk Keterampilan Belajar

Pembelajaran Keterampilan belajar erat kaitannya dengan proses dan keluaran (*outcome*) pembelajaran. keterampilan belajar merupakan prasyarat terciptanya suatu proses pembelajaran. dan keterampilan belajar sebagai persiapan yang menuntut siswa memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam

²⁵ Permana, S.A. (2020). *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Syaiful Qulub; Jurnal Bimbingan dan Kaonseling Islam, halm. 61-62

belajar, atau syarat awal untuk belajar, memerlukan kesadaran dan harus dipenuhi dengan menciptakan sarana pembelajaran yang efektif, antara lain keterampilan menyimak, membaca, mencatat, silabus, Mengatur materi, membuat kesimpulan, menghafal, membuat laporan, mempersiapkan ujian, mengatasi kebosanan dan membangkitkan motivasi.

Belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan. Keberhasilan belajar bagi siswa dapat diperoleh jika siswa tersebut memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkannya dalam belajar. Dalam belajar, siswa harus menguasai beberapa keterampilan belajar antara lain:

- a. Keterampilan dalam menjalani proses belajar mengajar
- b. Keterampilan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar
- c. Keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca
- d. Keterampilan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas
- e. Keterampilan belajar sesuai dengan jurusan yang ditempati
- f. Keterampilan dalam mengikuti ujian. ²⁶

Berikut ini diuraikan berbagai keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam belajar:

- a) Keterampilan dalam menjalani proses belajar

Sebelum mengikuti pelajaran, siswa dapat mempersiapkan materi pelajaran dengan cara membaca kembali catatan sebelumnya dan membaca bahan yang akan dipelajari serta menemukan hubungannya.

²⁶ Satgasus 3SCPD. *Seri Pemandu Keterampilan Belajar*. (Padang: Tim Pengembang 3SCPD Proyek PGSM Depdikbud, 2002), h. 2

Selain itu, siswa juga perlu melakukan persiapan fisik. Keefektifan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh kesiapan belajarnya.²⁷

b) Sikap terhadap belajar

Pandangan dan sikap siswa terhadap proses belajar dalam batas-batas tertentu mempengaruhi kegairahan dan aktifitas siswa yang bersangkutan. Sikap dan pandangan yang positif terhadap belajar akan dapat mendorong siswa untuk mau bekerja keras sehubungan dengan berbagai kegiatan belajar yang akan dijalani.

c) Persepsi yang positif terhadap program studi

Siswa hendaknya menaruh sikap dan pandangan yang positif terhadap program studi yang dijalankannya. Sikap dan pandangan seperti itu akan mendorong siswa untuk mencintai program studi yang dimaksudkan sehingga membawa dampak-dampak yang menguntungkan terhadap aktifitas belajar siswa.

d) Keterampilan dalam mengingat konsentrasi dan ketahanan dalam belajar.

Mengingat harus didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut. Secara ideal materi yang dipelajari hendaknya dapat diingat dalam kualitas yang tinggi.²⁸ Ada tiga proses dasar dalam mengingat, yaitu *encoding* yang berarti pemberian kode tertentu terhadap materi yang akan disimpan, *storage* yang berarti proses pengendapan materi yang dipelajari sampai terjadinya peristiwa

²⁷ Surya Hendra. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm.92

²⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 128

mengingat, dan *retrieval* yang berarti upaya memunculkan kembali kesadaran materi yang sebelumnya diendapkan.

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Belajar yang serius membutuhkan konsentrasi yang penuh. Untuk itu siswa perlu menetapkan tujuan belajar yaitu:

- 1) bahan yang dipelajari dibagi-bagi,
- 2) penetapan target belajar
- 3) penilaian diri sendiri.

Selain itu, mengatur lingkungan belajar diantaranya:

- 1) suasana hati dan sosio-emosional,
 - 2) pengaturan tugas-tugas, dan
 - 3) lingkungan fisik.²⁹
- e) Keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca

Kemampuan membaca yang tinggi tidak datang dengan sendirinya, dan tidak akan meningkat dari waktu ke waktu secara otomatis. Peningkatan itu harus diupayakan dengan kemauan yang kuat dan dengan usaha yang keras.

- f) Keterampilan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas

Siswa yang sedang menjalani studi atau belajar dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu untuk setiap mata pelajaran. Salah satu faktor penentu kesuksesan siswa dalam belajar adalah sejauh mana

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), halm. 6

siswa dapat menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh guru. Kemampuan dalam membuat tugas-tugas tersebut tidak dapat meningkat dengan sendirinya tetapi perlu diupayakan melalui kerja keras dengan semangat dan kemauan yang kuat.

g) Keterampilan bertanya

Keaktifan siswa dalam proses belajar tampak apabila siswa memberikan komentar terhadap materi yang dibahas, bertanya tentang bahan-bahan yang tidak dipahami dan berusaha menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau dari teman sekelas. Keterampilan bertanya merupakan unsur penting yang perlu dikuasai oleh siswa, mengingat bahwa siswa perlu mendalami materi yang dibahas dalam proses belajar.

Bertanya tujuannya adalah mengetahui dan memahami materi pelajaran yang belum dipahami, dan atau mengecek kebenaran konsep atau pengertian yang dimiliki siswa. Untuk dapat bertanya secara efektif dikemukakan rambu-rambu sebagai berikut:

- 1) Ikuti proses belajar dari awal agar yang ditanyakan tersebut memang belum dibahas atau dibicarakan pada waktu-waktu sebelumnya.
- 2) Mintalah kesempatan untuk bertanya kepada guru dengan cara mengacungkan tangan.
- 3) Apabila sudah diberi kesempatan untuk bertanya, ajukanlah pertanyaan yang telah dirumuskan tersebut dengan nada suara ingin

tahu, dan jangan sekali-kali dengan nada menguji atau menyalahkan orang lain.³⁰

h) Keterampilan Mencatat

Mencatat pelajaran merupakan suatu bentuk keterampilan yang perlu ditingkatkan. Untuk itu diperlukan keterampilan khusus untuk kegiatan mencatat. Catatan yang bagus hendaknya sistematis, jelas, ringkas, menarik agar siswa senang mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan. Beberapa pedoman dalam membuat catatan yaitu:

1. mencatat pelajaran secara ringkas
2. mencatat pelajaran secara cermat
3. mencatat pelajaran secara tepat
4. menindak lanjuti catatan.

i) Keterampilan menjawab

Kemampuan menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara lisan, apalagi di depan orang banyak, merupakan suatu hal yang amat baik. Apalagi sebagai seorang siswa yang memiliki berbagai ide atau pendapat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman. Siswa harus berani dan percaya diri terhadap jawaban yang akan kemukakan.³¹

Sebagaimana kita lebih aktif dalam belajar, keaktifan kita dalam belajar tampak apabila kita memberikan komentar terhadap materi yang

³⁰ Prayitno. *Hubungan Pendidikan*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat SLTP, 2002), h. 28

³¹ Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 20

kita bahas, bertanya tentang bahan-bahan yang tidak dipahami dan berusaha menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru atau teman. Keterampilan bertanya merupakan unsur penting yang perlu dikuasai siswa, mengingat bahwa siswa perlu mendalami materi yang dibahas dalam belajar. Bertanya tujuannya adalah mengetahui dan memahami materi yang belum dipahami atau memecahkan kebenaran konsep dan pengertian yang dimiliki oleh siswa.

1) Bertanya secara aktif

Menurut Alizamar untuk dapat bertanya secara aktif dikemukakan cara-cara sebagai berikut:

- a. Ikuti proses dari awal agar yang ditanyakan tersebut memang belum dibahas atau dibicarakan pada waktu-waktu sebelumnya.
- b. Tentukan bagian dari materi pelajaran yang betul-betul belum dipahami.
- c. Mintalah kesempatan untuk bertanya kepada guru dengan cara mengacungkan tangan, jangan berebut bertanya.
- d. Apabila sudah diberikan kesempatan untuk bertanya, ajukanlah pertanyaan yang telah dirumuskan tersebut dengan nada ingin tahu.
- e. Apabila pertanyaan sudah diajukan tetaplah memperhatikan orang yang memberikan jawaban dengan mimik wajah serius.

- f. Apabila jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan yang diharapkan, ajukan sekali lagi pertanyaan yang memberikan tekanan berkenaan dengan aspek yang hendak diketahui.
- g. Setelah memperoleh jawaban yang dapat diterima ucapkanlah terimakasih dengan disertai pernyataan bahwa kita sudah memahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam melakukan kegiatan bertanya secara aktif perlunya cara-cara yang akan membuat siswa dapat bertanya secara aktif. Dimulai dari mengikuti pembelajaran dari awalan sampai akhir, apabila seseorang tidak mengikuti proses pengajaran dari awal sampai akhir mungkin akan bertanya terkait dengan materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

Pertanyaan yang diajukan itu memang materi yang kurang dipahami, bukan materi yang sudah dipahami oleh siswa tersebut. Dan ketika pertanyaan tersebut dijawab baik itu dijawab oleh guru atau teman lain, siswa yang bertanya tersebut tetap dalam keadaan memperhatikan dengan seksama, sehingga apa yang kurang atau tidak dipahami dapat dipahami

b) Menjawab pertanyaan

Kemampuan siswa menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara lisan, apalagi di depan banyak orang, merupakan suatu hal yang amat baik. Untuk dapat menjawab secara efektif dalam belajar, menurut Alizamar diperlukan cara-cara sebagai berikut: Perhatikan dan pahami isi, maksud, dan sifat dari pertanyaan yang dimaksudkan tersebut.

- 1) Perhatikan dan pahami isi, maksud, dan sifat dari pertanyaan yang dimaksudkan tersebut.
- 2) Memiliki pengetahuan wawasan yang memadai tentang apa isi yang ditanyakan.
- 3) Pemahaman saja belum cukup untuk menghasilkan jawaban yang benar, baik dan bermutu.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa untuk menjawab pertanyaan secara efektif mempunyai cara-cara tersendiri. Perlunya perhatian dan pemahan terhadap apa yang dipertanyakan tersebut, jangan sampai nantinya ketika kita menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan apa yang dipertanyakan baik oleh teman atau guru.³²

5. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Belajar

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.³³

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi

³² Ibid. hlm. 20

³³Samsuri, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 65-68

alat inderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, makan, tidur dan beribadah.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

3) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada enam faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Untuk mendapatkan penjelasan tentang keenam faktor tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik,

maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobbi ataupun bakatnya.

b) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, beberapa dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang, dan dari situ diperoleh suatu keputusan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. segan-segan untuk belajar, tidak memperoleh keputusan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih muda dipelajari dan dikuasi, karena minat dapat menambah kegiatan belajar.

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud.³⁴ Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Selain, kecerdasan bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar.³⁵

d) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, persaingan, pertentangan, sindiran, cemoohan dan hukuman.

Menurut Sardiman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dikatakan

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Raja Frafindo Persada, 2002), halm. 17-20

³⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 1998), hlm. 20-21

serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga orang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, jika tidak suka maka berusaha mengelakkan rasa tidak suka tersebut . Motivasi belajar diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menyebabkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah dari kegiatan belajar sehingga tujuan dari belajar dapat tercapai.³⁶

Dengan memiliki kemampuan pada suatu mata pelajaran, baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu dikembangkan, siswa diharapkan dapat mengalih gunakan kemampuan-kemampuan tersebut dalam menghadapi masalahmasalah dalam berbagai bidang pelajaran. Kemampuan bernalar, kemampuan memilih strategi yang cocok dengan permasalahannya, maupun kemampuan menerima dan mengemukakan suatu informasi secara tetap dan cermat merupakan kemampuan umum yang dapat digunakan dalam berbagai bidang.

e) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang yang alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya, anak dengan kakaknya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, denagan otaknya sudah siap untuk berfikir, dan lain-lain.

³⁶ A.M., Sardiman. 2001. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. 71-73

Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus. Untuk itu diperlukan latihan-latihan dan belajar. Dengan kata lain, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi, kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu terganggu dari kematangan dan belajar.

f) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau berinteraksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan cenderung lebih baik.

b. Faktor eksternal dapat dikelompokkan ke dalam 3 faktor, yaitu:

1) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter, atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikan dan ada pula kekurangannya.

Di dalam pergaulan di lingkungan keluarga hendaknya berubah menjadi situasi pendidikan, yaitu bila orang tua memperhatikan anak, misalnya anak ditegur dan diberi pujian. Pendek kata, motivasi, perhatian, dan kepedulian orang tua akan memberikan semangat untuk belajar bagi anak.³⁷ Peran orangtua sangat dituntut untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam aktivitas belajarnya. Hal ini diisyaratkan Allah dalam Al-Quran Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas, walau secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah), itu bukan berarti hanya tertuju kepada mereka. Ayat ini tertuju kepada perempuan dan lelaki (Ibu dan Ayah) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) yang ingin tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orangtua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-

³⁷ Tim Penyusun Buku Sekolah Pendidikan Guru, (Jawa Timur: 1989), hlm. 8

masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.

2) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

3) Faktor yang berasal dari masyarakat

Selain itu masih terdapat faktor penghambat prestasi belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin yang diterapkan di sekolah, masyarakat, lingkungan tetangga, dan aktivitas organisasi. Menurut Muhibbinsyah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a) Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik), keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan peserta didik.
- c) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik.

C. Penelitian yang Relevan

1. Ahmad Starqawi dengan judul “Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Di MTS Al Washliyah Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian hasil dari pelaksanaan layanan penguasaan konten di kelas VII MTS Al Washliyah Tembung memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Dimana dalam layanan penguasaan konten siswa dapat meningkatkan keterampilan bertanya dengan baik sehingga siswa tidak merasa takut dan gugup ketika bertanya.
2. Syarif Abdurrahman (2021), strategi mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dengan memahami gaya belajar siswa (studi kasus di MA Al Ahsan Bareng), dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, keterkaitan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi sehingga siswa menjadi malas untuk belajar. Di dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa beberapa dampak dari siswa yang mengalami kesulitan salah satunya siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran sekolah. Maka karena inilah

peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian relevan untuk skripsi milik peneliti.³⁸

3. Fadhillah Yusri (2010) meneliti tentang pengaruh kegiatan kelompok belajar terhadap peningkatan mutu keterampilan belajar siswa (studi Eksperimen pada SMA Negeri 13 Padang). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan kelompok belajar berpengaruh untuk meningkatkan mutu keterampilan belajar siswa. Kaitan penelitian Fadhillah Yusri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah juga membahas tentang keterampilan belajar di mana siswa SMA sebagai subjek penelitiannya. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini mengungkapkan perbedaan keterampilan belajar, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji tentang pengaruh kegiatan kelompok belajar terhadap peningkatan mutu keterampilan belajar.
4. Anas Munandar Matondang dalam jurnalnya yang berjudul “Upaya Guru BK mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP 7 Padang Sidimpun” penelitian ini bertujuan untuk mengatasi Kesulitan belajar siswa, teknik yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan analisis kualitatif diartikan sebagai metode yang alamiah dan naturalistic, Serta pengelolaan data melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah siswa lebih termotivasi dan terarah dalam belajar setelah guru bimbingan dan konseling Melakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan kesulitan belajar, siswa merasa lebih diperhatikan

³⁸ Syarif Abdurrahman, Strategi Mengatasi Masalah Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa Studi Kasus DI MA AL Ahsan Bareng. Volume 5 Nomor 3 Tahun jurnal Pendidikan Tambusai Pasca Sarjana Universitas Hsyim Asy’ari Tebuireng, Hal. 6444

melalui bimbingan dan konseling yang dilakukan menjadi semangat menuju kesuksesan, nilai dan prestasi meningkat.³⁹

³⁹ Anas Muandar Matondang, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP 7 Padang Sidimpul” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 1 (2019), h.55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau lembaga.

Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, serta mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi mereka tentang dunia disekitar mereka.¹ Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif. Penonjolan proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.²

Penemuan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang bisa dicapai dalam menggunakan prosedur sistem atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat sejarah tingkah laku fungsionalisme organisasi pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus

¹ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

² Rukin S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.³ Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Metode penelitian deskripsi adalah salah satu metode penelitian yang cukup banyak digunakan yang mana tujuannya untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur yang ilmiah yang nantinya akan menjawab suatu permasalahan secara actual. Membahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data ringkasan data penyajian data sehingga pada akhirnya peneliti dapat memperoleh informasi yang jauh lebih simple atau mudah dipahami setiap orang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Jl. Ahmad Yani, Talang Ulu, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong provinsi Bengkulu. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan dari mulai tanggal 19 Juni sampai 14 September 2023.

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian penulis adalah keseluruhan informan yang dapat memberikan data dan informasi tentang penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas 8A dan siswa-siswi di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

³ Siqik Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, CV. Nata Karya, Hlm, 2

D. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang valid data objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi interview dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan penulis, penulis menggunakan beberapa yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau orang yang berkepentingan. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mewawancarai para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Skunder

Data skunder merupakan data yang tidak secara langsung di kumpulkan dengan orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun peneliti menggunakan data skunder ini untuk memperkuat penemuan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan para pihak-pihak terkait yang disebutkan diatas.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2011), hal.102

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan information dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terutama tentang gambaran umum sekolah, yang meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, expositions pengajaran

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2018). Hlm. 203

oleh guru dan peserta didik, dan pelaksanaan jam klasikal guru di kelas. Observasi akan ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan pihak terkait jika diperlukan guna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu cara atau teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan.⁶ Wawancara ditujukan secara langsung kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan beberapa siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan informasi melalui dokumendokumen. Agar informasi atau pengumpulan data yang peneliti peroleh lebih lengkap, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen atau. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai informasi pribadi pendidikan guru, dokumen resmi sekolah, arsip, bukubuku ilmiah yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi yaitu adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen,

⁶ Fadila. *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*. Curup: LP2 STAIN Curup. 2013), Hlm. 89

catatan harian dan sebagainya.⁷ Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian seperti profil dan data-data SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

F. Teknik Keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas penelitian kualitatif merupakan keberhasilan pencapaian maksud dalam mengeksplorasi masalah yang majemuk atau terpercaya terhadap hasil penelitian. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik yang bersifat mencampurkan suatu teknik yang lain yang telah ada dalam pengumpulan data. triangulasi akan di kumpulkan oleh peneliti jika pengumpulan data itu sudah ada dari berbagai sumber data yang akan di teliti. suatu teknik triangulasi yaitu teknik yang biasa di gunakan dalam meneliti sesuatu untuk pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sama.

Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari trigulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ia temukan. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. 2009. Hal. 135

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan sarana uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusnya. Analisis data yang dimaksud dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto, atau dokumen berupa laporan. Data kemudian dianalisis, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, setelah itu dilakukan pengelolaan data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan. Adapun tahapan dan langkah-langkah analisis dan pengolahan data yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutus perhatian pada penyederhanaan, mengabsrakkan dan transportasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi juga bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberi penarikan kesimpulan. Setelah data-data terkumpul maka penulis menyajikan data yang sudah dikelompokkan

⁸ Sugiono. *Metode penelitian manajemen*, Bandung: Alfabeta. 2015. Cet IV. Hal. 405

dalam bentuk narasi sesuai dengan kebutuhan penelitian agar mudah melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Penarik kesimpulan/verifikasi data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh. Verifikasi data yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menganalisis Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Kemudian menganalisis hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling. Selanjutnya menganalisis hasil dokumentasi atau informasi yang berkaitan dengan Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Rejang Lebong

SMP Negeri 3 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Curup Timur yang berdiri pada tahun 1980 dan merupakan leburan dari SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) dan diubah pada tahun 1980 menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Curup menjadi SMP Negeri Curup Timur karena sekolah ini berada di wilayah Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian dengan peraturan dan berdasarkan keputusan pemerintah sekolah ini berubah menjadi SMP Negeri 3 Rejang Lebong.⁹

SMP Negeri 3 Rejang Lebong beralamatkan di jalan Ahmad Yani, Talang Ulu, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Telepon/HP/Fax 073221525, status sekolah Negeri NPSN 10700633 dibawah pimpinan seorang kepala sekolah yaitu Arniweli, S.Pd, NIP 196704291998012002 pangkat/ gol Pembina/IV A.

2. Letak Geografis SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Letak Geografis SMP Negeri 3 Rejang Lebong berdasarkan letak geografisnya, terletak di jalan raya tepatnya di Jalan Ahmad Yani Talang Ulu Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Batas-batas geografis SMP Negeri 3 Rejang Lebong sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan

⁹ Dokumen SMP Negeri 3 Rejang Lebong 18 Juli 2023

penduduk. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan penduduk, dan sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan penduduk¹⁰. Berikut adalah profil sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong :

Tabel 4.2
Profil Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

PROFIL SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 3 Rejang Lebong
2.	Nomor Statistik	20 1 26 02 03 001
3.	Provinsi	Bengkulu
4.	Otonomi Daerah	Rejang Lebong
5.	Kecamatan	Curup Timur
6.	Desa/Kelurahan	Talang Ulu
7.	Jalan	Jend. Ahmad Yani
8.	Kode Pos	
9.	Telepon	Kode Wilayah : 0732 Nomor: 21525
10.	Faxcimile/Fax	-
11.	Daerah	Perdesaan
12.	Status Sekolah	Negeri
13.	Kelompok Sekolah	B
14.	Akreditasi	A
15.	Surat Keputusan/Sk	Nomor: Tanggal : 17-02-1979
16.	Tahun Berdiri	Tahun: 1979
17.	Tahun Penegrian	Tahun: 1979
18.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19.	Bagunan Sekolah	Milik Sendiri
20.	Lokasi Sekolah	
21.	Jarak Kepusat Kecamatan	1 Km
22.	Jarak Kepusat Otda	3 Km
23.	Terletak Pada Lintasan	Provinsi
24.	Perjalanan Perubahan Sekolah	
25.	Jumlah Anggotaan Royan	Sekolah
26.	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah

¹⁰ Dokumen SMP Negeri 3 Rejang Lebong 19 juli 2023

3. Visi Dan Misi SMPN 3 Rejang Lebong

a. Visi SMP 3 Rejang Lebong

"Unggul dalam Mutu, Berpijak Pada Iman dan Takwa" Indikator ketercapaian visi tersebut adalah:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
3. Ingin mencapai keunggulan
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
6. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/madrasah

b. Misi SMP 3 Rejang Lebong

Misi merupakan arahan, tujuan yang akan dicapai, dan menjadi dasar program pokok sekolah. Misi SMP Negeri 3 Rejang Lebong adalah: Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi.

Indikator ketercapaian misi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMPN 3 Rejang Lebong. Berdasarkan wawancara dan analisis metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan hasilnya sebagai berikut :

1. Strategi di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Juli 2023 di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dengan ibu Sri Mulyati selaku guru bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Strategi guru bimbingan dan konseling sangatlah penting dalam setiap keberhasilan siswa di sekolah. Guru bimbingan dan konseling haruslah memiliki strategi untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab konselor sekolah untuk mengentaskannya. Guru bimbingan dan konseling memiliki cara serta strategi tersendiri, strategi tersebut juga disesuaikan dengan permasalahan siswa dan strategi ini biasa disebut dengan strategi layanan konseling. Strategi merupakan suatu bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, agar suatu tujuan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Dengan demikian untuk lebih lanjut mengenai strategi guru BK yang ada di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK, adapun pertanyaanya sebagai berikut :

Menurut ibu Sri Mulyati selaku guru BK mengenai Bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang bisa membantu mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?

“Tergantung sesuai dengan keterampilan, semua mencantumkan keterampilan mereka bermasalah mencatat, membaca, memahami materi kemudian menghadapi ujian itu semuanya bermasalah. Terus menciptakan suasana kelasnya, terutama kita lebih banyak mengutamakan untuk menciptakan situasi yang kondusif dulu dan bagaimana mereka siap untuk menerima kita walaupun hanya sedikit waktu yang tersisa menyampaikan materi tapi kalau situasi itu sudah kondusif dan mereka siap menerima apa yang kita sampaikan itu akan menjadi lebih efektif dibandingkan begitu kita masuk langsung kita sampaikan tanpa kondusifkan dulu mereka itu akan menjadi tidak efektif jadi yang pertama kondusif dan persuasif”.¹¹

Lalu menurut ibu Sri Mulyati selaku guru BK mengenai Bagaimanakah strategi yang ibu lakukan guna mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?

“strateginya itu tadi menciptakan suasana persuasif apa kekurangannya dari situ kita identifikasi, sudah teridentifikasi kita akan memberikan layanan-layanan sesuai dengan apa yang mereka perlukan”.¹²

Kemudian menurut ibu sri mulyati selaku guru BK mengenai layanan apa yang ibu berikan sebagai salah satu strategi mengatasi kesulitan keterampilan belajar siswa?

“Layanan penguasaan konten paling banyak, karena informasi dari akan muncul tempat penyuluhan dari situ akan diberikan penguasaan konten dari keterampilan belajar”.¹³

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

¹² Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

Selanjutnya menurut ibu sri mulyati juga mengatakan bahwa apakah perlu kerjasama dengan guru BK dengan wali kelas untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?

“Jelas, karena lebih banyak waktu wali kelas bersama siswa tentu kita harus kerjasama wali kelas kita sampaikan bahwa anaknya butuh ini dan nantinya banyak wali kelas, menindaklanjuti walaupun kita juga tetap mendampingi diluar itu”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyati selaku guru bimbingan dan konseling bahwa disimpulkan Alasan diciptakannya lingkungan belajar yang nyaman adalah agar dapat belajar lebih efektif dan efisien. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan menjadikan waktu belajar Anda lebih efektif dan efisien. Caranya, ketika suasana hati sedang bagus, otak lebih mudah menyerap materi. Layanan penguasaan konten yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, belajar efektif meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan konten yang diberikan sesuai dengan kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran dengan harapan siswa dapat mengubah kebiasaan belajar yang lebih baik lagi.

Sebelum mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa, untuk mengetahui lebih luas peneliti menanyakan kepada ibu wansriati selaku wali kelas VIII. A SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

Bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang bisa membantu dalam mengatasi masalah keterampilan belajar?

“Dengan membuat pembelajaran yang menarik dan memberi materi yang bisa di mengerti oleh siswa dan menggunakan media pembelajaran terkait dengan pelajaran yang diajarkan, Suasana kelas yang kondusif akan membantu siswa dan menyampaikan materi pelajaran”.¹⁵
Menurut Ibu Wansriati selaku wali kelas VIII. A mengatakan bahwa

Bagaimana memahami siswa dalam yang mengalami keterampilan belajar?

“Mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan belajar, kita liat kekurangannya apa dari kekurangan itu nanti kita pahami kemudian kekurangan itu kami bahas dan melakukan jam khusus untuk memberikan suatu pembelajaran kepada siswa tersebut”.¹⁶

Peneliti juga mewawancarai dengan ibu wansriati selaku wali kelas VIII A mengenai apakah perlu kerjasama antara wali kelas dengan guru BK dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?

“iya ada, karena dikelas sudah ada kami masukan guru bknya kedalam grup kelas sehingga kalau ada masalah bisa langsung konsultasi ke guru bknya”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wansriati selaku wali kelas bahwa disimpulkan Dengan membuat pembelajaran yang menarik dan memberi materi yang bisa di mengerti oleh siswa dan menggunakan media pembelajaran terkait dengan pelajaran yang diajarkan, Suasana kelas yang kondusif akan membantu siswa dan menyampaikan materi pelajaran.

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Wansriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Wansriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Wansriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

2. Masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Peneliti juga menanyakan kepada guru BK ibu Sri Mulyati S.Pd, mengenai masalah keterampilan belajar siswa. Menurut ibu selaku guru pembimbing, SMP Negeri 3 Rejang Lebong sebagai berikut:

“PTSDL itu menyangkut semuanya, sarana dan prasarana terjadi disekolah kadang dari papan tulis, media belajar kalau gurunya tidak menyiapkan sendiri tentu tidak ada dari sekolah, kalau dirumah kebanyakan siswa kita ekonominya menengah ke bawah bukan keatas, semua yang ada dirumah juga seadanya banyaknya belajar itu tidak diruang belajar khusus, mereka belajar di rumah kadang dilengkapi oleh orang tuanya secara nyicil sehingga buku yang mereka perlukan baru bisa berjalan terus buku campur aduk satu buku tulis untuk beberapa mata pelajaran terus ini alat tulis menulis kadang minjam sama temen”.¹⁸

Kemudian Ibu Sri Mulyati selaku guru BK mengatakan bahwa Bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan mendengar dan membacanya?

“iya, kalau kita sebagai guru masuk tanpa media harus dengan ekstra dari suara lebih menguasai kelas, kalau tidak mereka akan berkesan tidak mendengarkan bahkan lama-lama mengantuk dan membaca prioritas siswa kita masih membaca tektual artinya apa yang terlihat itulah yang dibaca, kadang tidak pakai intonasi, tidak memperhatikan tanda baca, tidak tahu makna dari yang dibaca sesuai teks yang ditulis”.¹⁹

Menurut ibu sri mulyati mengatakan bawasannya tingkat pemahaman siswa dalam keterampilan belajar?

”iya, tentu belum memahami intinya guru yang mnegajar di kelas 7 itu lebih ekstra memperhatikan nilai agar lebih bagus lagi keterampilan belajarnya”.²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

Menurut Ibu sri mulyati juga mengatakan bahwa metode apa yang digunakan ketika mengajar di dalam kelas?

”pendekatan persuasif atau mengkondusifkan susasana kelas dulu dan kalau sistem kelas sudah, kadang kita siapkan dari ruangan menuju kelas itu jika kelas tidak tersampaikan, karena situas-stuasi kondusif sudah memakan waktu dalam kondisi menuju situasi itu kan waktu kita dengan anak sudah tersimpan metode yang tersampaikan diluar itu”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Mengungkapkan bahwa kurangnya media belajar yang ada di sekolah sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hendaknya melatih membaca untuk meningkatkan kemampuan membacanya dan memperlancar bacaan agar tidak berbata-bata. Seorang guru harus terampil dalam menjelaskan pembelajaran agar supaya dapat membimbing siswa dalam memahami pembelajaran, melatih kemandirian siswa dan siswa dapat berfikir.

Keterampilan belajar adalah metode yang diterapkan untuk belajar. Keterampilan ini sering kali sangat penting bagi seseorang untuk berprestasi di sekolah dan berguna untuk pembelajaran sepanjang hayat dalam proses belajar siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 3 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Arniweli beliau mengatakan bahwa :

“keterampilan belajar adalah kemampuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh siswa”.²²

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

²² Hasil wawancara dengan ibu Arniweli, kepala sekolah Pada tanggal 21 Agustus 2023

Lalu peneliti juga mewawancarai kepada ibu arniweli selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“kendala dalam proses belajar mengajar, ketika guru tidak memiliki keterampilan mengajar maka siswa tidak memahami pembelajaran yang kurang efektif dan tujuannya pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Selain itu, siswa juga akan merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung”.²³

Dari pertanyaan ibu arniweli di atas bahwa apakah guru mata pelajaran diberi bekal mengenai metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan siswa tidak mengalami kesulitan dalam keterampilan belajar?

“metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah efektif sesuai dengan pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian metode yang digunakan oleh guru adalah metode diskusi”.²⁴

Dari pernyataan ibu arniweli mengatakan bahwa ada kerjasama antara kepala sekolah dengan guru BK dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?

“biasanya itu laporan dari wali kelas dulu, kemudian dari wali kelas dilemparkan ke guru BK, kalau guru BK udah tidak sanggup lagi atau permasalahan siswa cukup berat, baru keputusannya sama saya. siswa pakai proses, tidak bisa sembarangan langsung guru BK yang turun tangan. Jadi semua berkesinambungan, karena ‘kan kita minta pertimbangan guru lain dulu bagaimana siswa tersebut karena semua mata pelajaran berbeda-beda, mungkin mata pelajaran ini siswa tidak mau belajar tapi mata pelajaran itu siswa mau belajar. Makanya diminta pertimbangan sama guru lain, sama ibu ini tidak mau belajar apa alasannya, Pasti ada alasannya, kecuali semua mata pelajaran siswa tidak mau belajar baru itu namanya fatal”.²⁵

²³ Hasil wawancara dengan ibu Arniweli, kepala sekolah Pada tanggal 21 Agustus 2023

²⁴ Hasil wawancara dengan ibu Arniweli, kepala sekolah Pada tanggal 21 Agustus 2023

²⁵ Hasil wawancara dengan ibu Arniweli, kepala sekolah Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa cara guru dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa kelas VIII. A di SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Jadi semua berkesinambungan, dikarenakan kita minta pertimbangan guru lain dulu bagaimana siswa tersebut karena semua mata pelajaran berbeda-beda, mungkin mata pelajaran ini siswa tidak mau belajar tapi mata pelajaran itu siswa mau belajar. Memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif, setiap masalah oleh kesulitan belajar harus ditangani terlebih dahulu oleh wali kelas selanjutnya jika permasalahan itu cukup berat maka akan disampaikan kepada guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah masalah yang dihadapi siswa. Sebelum mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa, untuk mengetahui lebih luas peneliti menanyakan kepada ibu Wansriati selaku wali kelas VIII A SMP Negeri 3 Rejang Lebong. Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membuat laporan sebagai salah satu bentuk keterampilan menggunakan informasi dan ide yang dialami oleh siswa?

“karena siswa sebagian besar masih mengalami kesulitan di dalam membuat laporan mengapa, karena siswa tersebut sekarang itu di media social banyak di pelajari, siswa itu lebih banyak mainnya”.²⁶

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Wansriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

Menurut ibu Wansriati selaku wali kelas VIII.A Masalah keterampilan belajar apakah yang dialami oleh siswa?

“iya ada, siswa itu mengalami kesulitan dalam masih ada sebagian siswa yang kurang terampil di dalam belajar, mungkin terutama anak yang kelas 7 sebagian siswa itu di kelas belum terampil”.²⁷

Peneliti juga mewawancarai kepada ibu Wansriati selaku wali kelas ada berapa siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan belajar?

“iya ada di kelas 8A ini sekitar 2,3 orang lah yang bisa mengalami kesulitan belajar seperti kurang konsentrasi, sulit memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah”.²⁸

Berdasarkan wawancara dengan ibu wansriati selaku wali kelas VIII.A dapat disimpulkan bahwa siswa kurang belajar mandiri, hal ini terpenting dalam proses belajar mandiri adalah melihat peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar tanpa bantuan orang lain. Dalam belajar mandiri, siswa akan berusaha memahami isi kursus mereka sendiri. Dapat dipahami kesulitan belajar dialami siswa antara lain kurang konsentrasi saat belajar yang disebabkan oleh kelelahan yang dirasakan akibat aktivitas yang dilakukan bahkan suasana kelas yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi saat belajar dan faktor malas dalam belajar menyebabkan siswa sering mengobrol bahkan mengganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung, dan sulit memahami materi pelajaran sehingga banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar.

²⁷ Hasil wawancara dengan ibu Wansriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

²⁸ Hasil wawancara dengan ibu Wansriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

Dengan demikian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, Peneliti mewawancarai beberapa siswa diantaranya siswa kelas VIII.A, Adapun pertanyaanya yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah suasana belajar di dalam kelas?

”iya yuk, Saat proses pembelajaran berlangsung saya kurang suka suasana kelas yang sering ribut sehingga saya tidak konsentrasi saat belajar. Karena banyak teman kelas saya yang mengobrol saat belajar”.²⁹

Dari pernyataan Keyla diatas saya juga mewawancarai siswa Dioba yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, saya sering tidak fokus saat belajar karena sering mengantuk dikelas dan teman sering mengajak mengobrol”.³⁰

Dari pernyataan dioba diatas saya juga mewawancarai siswa Abraham yaitu sebagai berikut:

“kalau aku yuk, kalau dikelas tu galak ngerasa bosan karena gurunya jelaskan dak ngerti dak paham dak masuk otak dan membuat jenuh”.³¹

Dari pernyataan Abraham diatas saya juga mewawancarai siswa Dedek yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, saya sering tidak konsentrasi saat jam pelajaran berlangsung dikarenakan saya sering bergadang main game”.³²

Dari pernyataan Dedek di atas saya juga mewawancarai siswi Ajeng yaitu sebagai berikut:

“menurut aku yuk, kadang senang kadang malas karena senangnya tidak belajar, malasnyo karno capek nulis”.³³

²⁹ Hasil wawancara dengan keyla kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³⁰ Hasil wawancara dengan dioba kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³¹ Hasil wawancara dengan abraham kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³² Hasil wawancara dengan dedek kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa kebanyakan anak saat didalam kelas itu mereka merasa tidak berkonsentrasi saat belajar karena ada beberapa alasan menurut mereka. Kurang konsentrasi saat belajar yang disebabkan oleh kelelahan yang dirasakan akibat aktivitas yang dilakukan seperti main game, bergadang bahkan suasana kelas yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi saat belajar dan faktor malas dalam belajar menyebabkan siswa sering mengobrol bahkan mengganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung.

2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru?

“iya yuk, karena tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, bisa jadi juga karena siswa terlalu lelah saat belajar, sehingga ketika diminta untuk menjabarkan materi yang disampaikan di hari kemarin tidak dapat mengingatnya kembali dengan baik”.³⁴

Dari pernyataan Abraham diatas saya juga mewawancarai siswi kayla yaitu sebagai berikut:

“kalau menurut aku yuk, kadang aku tu juga susah mengingat materi yang disampaikan karena guru saat menjelaskan kurang dimengerti sehingga membuat kurang paham”.³⁵

Dari pernyataan Kayla diatas saya juga mewawancarai siswi Ajeng yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, kadang tu sulit karena tidak dipelajari lagi dirumah sehingga membuat lupa apa yang disampaikan oleh guru”.³⁶

³³ Hasil wawancara dengan ajeng kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³⁴ Hasil wawancara dengan abraham kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³⁵ Hasil wawancara dengan kayla kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³⁶ Hasil wawancara dengan ajeng kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dari pernyataan Ajeng diatas saya juga mewawancarai siswa Dedek yaitu sebagai berikut:

“kalau aku yuk idak juga sulit karena aku mengerti yang dijelaskan oleh guru saat menyampaikan materi tapi kadang ada juga yang idak aku mengerti mungkin kurang konsentrasi”.³⁷

Dari pernyataan Dedek diatas saya juga mewawancarai siswa Dioba yaitu sebagai berikut:

“iya yuk kurang mengerti bagi pelajaran yang idak aku senangi tapi kalau pelajaran yang aku senangi dan mudah untuk dimengerti”.³⁸
Berdasarkan hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa kurangnya

motivasi belajar sehingga anak tidak dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan. Selain itu kebanyakan anak kurang mengerti karena sebagian mereka merasa ada pelajaran tertentu yang mereka senangi sehingga mudah dimengerti dan ada juga sebagian pelajaran yang tidak mereka sukai sehingga mereka sulit memahami materi pelajaran.

3. Apakah kalian mengalami kesulitan belajar dalam mengemukakan pendapat saat proses belajar berlangsung?

“saya kurang percaya diri saat ingin bertanya kembali materi yang dijelaskan oleh guru”.³⁹

Dari pernyataan Dedek di atas juga mewawancarai siswa Abraham yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, saya sering gugup saat bertanya kepada guru karena gurunya agak membeda bedakan jadi saya kurang suka saat pelajaran berlangsung”.⁴⁰

³⁷ Hasil wawancara dengan dedek kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³⁸ Hasil wawancara dengan dioba kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

³⁹ Hasil wawancara dengan dedek kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴⁰ Hasil wawancara dengan abraham kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dari pertanyaan Abraham diatas saya juga mewawancarai siswi Ajeng yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, saya malu ingin bertanya kepada guru sehingga nilai mata pelajaran jadi rendah dikarenakan dirumah saya tidak bisa belajar dengan baik orang tua saya sering bertengkar masalah sepele jadi jika ingin bertanya ke guru maslah belajar mulu”.⁴¹

Dari pertanyaan Ajeng diatas saya juga mewawancarai siswa Kayla yaitu sebagai berikut:

“ya yuk, kadang mau memberikan pendapat tetapi saya takut salah”.⁴²

Dari pertanyaan Kayla diatas saya juga mewawancarai siswi Dioba yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, saya sulit memberikan pendapat karena takut ngomongnya berbelit-belit”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa adalah kurang percaya diri/mudah gugup dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa kurang dapat memusatkan perhatiannya saat proses belajar berlangsung. Siswa kurang percaya diri dan rendah diri dalam mengemukakan pendapatnya.

4. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mencatat materi pelajaran?

“iya yuk, kesulitan yang saya alami membuat ringkasan pada materi pelajaran tersebut”.⁴⁴

Dari pernyataan Abraham di atas saya juga mewawancarai siswi Ajeng yaitu sebagai berikut:

“iya yuk menurut saya, saya merasa bingung dalam meringkas materi karena belum mengerti”.⁴⁵

⁴¹ Hasil wawancara dengan ajeng kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴² Hasil wawancara dengan kayla kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴³ Hasil wawancara dengan dioba kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴⁴ Hasil wawancara dengan abraham kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dari pertanyaan ajeng di atas saya juga mewawancarai siswa dioba yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, karena mencatat bisa membuat siswa menjadi bosan dan apalagi mencatat trus tanpa adanya penjelasan yang lebih mudah dipahami”.⁴⁶

Dari pernyataan Dioba di atas saya juga mewawancarai siswi Kayla yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, karena terlalu kebanyakan mencatat bisa membuat siswa lambat dalam berfikir”.⁴⁷

Dari pernyataan Kayla di atas saya juga mewawancarai siswa Dedek yaitu sebagai berikut:

“iya yuk, karena mencatat itu membuat kita capek menulis jadinya malas mau mencatat”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa ringkasan sangat penting agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

5. Apa saja yang membuat kalian kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru?

“iya yuk, beberapa mata pelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti karena saat belajar guru terlalu cepat menjelaskan jadi agak bingung”.⁴⁹

Dari pernyataan Abraham diatas saya juga mewawancarai siswi Ajeng yaitu sebagai berikut:

“saya kurang percaya diri saat ingin bertanya kembali kepada guru apa lagi pelajaran yang belum dipahami karena sangat susah”.⁵⁰

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ajeng kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴⁶ Hasil wawancara dengan dioba kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴⁷ Hasil wawancara dengan kayla kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴⁸ Hasil wawancara dengan dedek kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁴⁹ Hasil wawancara dengan abraham kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ajeng kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dari pernyataan Ajeng diatas saya juga mewawancarai siswa Dedek yaitu sebagai berikut:

“saya sangat sulit untuk menghafal rumus-rumus karena jika guru tidak menjelaskan dengan contoh saya kebingungan untuk mengerti materi tersebut”.⁵¹

Dari pernyataan Dedek diatas saya juga mewawancarai siswa Kayla yaitu sebagai berikut:

“guru sering tidak menjelaskan materi terkadang langsung latihan saja sehingga sering dapat nilai rendah”.⁵²

Dari pernyataan Kayla diatas saya juga mewawancarai siswa Dioba yaitu sebagai berikut:

“saya kadang sulit memahami materi yang diberikan guru tanpa diberi contoh terlebih dahulu”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa adalah sulit memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masalah siswa dan metode guru yang ddigunakan karena tidak sesuai dengan karakteristik siswa sehingga banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar yang dimiliki.

3. Dampak dari masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Dengan demikian untuk lebih lanjut mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan guru BK yang ada di SMP Negeri 3 Rejang Lebong,

⁵¹ Hasil wawancara dengan dedek kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁵² Hasil wawancara dengan kayla kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

⁵³ Hasil wawancara dengan dioba kelas VIII.A Pada tanggal 21 Agustus 2023

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK, adapun pertanyaanya Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam keterampilan belajar?

“Kalau keterampilan belajar di dukung dengan kemauan atau kemampuan yang dimiliki anak itu, sudah mau dan sudah mengetahui letak ketidakmampuannya, sudah bisa terus diajarkan. Ekstern, kemampuan siswanya dikelas itu mendukung dan mengetahui bahwa anak itu belum mempunyai keterampilan belajar yang maksimal dan siswa lain membantu lebih cepat tapi temannya malah membullynya itu lebih menjadi lambat itu akan cepat”.⁵⁴

Kemudian peneliti juga mewawancarai kepada ibu Sri selaku guru BK tentang apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam keterampilan belajar?

“dan didalam dirinya anak-anak ini tapi paling utama usia remaja yang dipengaruhi oleh faktor ekstern (luar dirinya) terutama temannya”.⁵⁵
Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati selaku guru BK

bahwa disimpulkan faktor penghambat pelaksanaan strategi guru bimbingan dan konseling di kelas VIII A SMP Negeri 3 Rejang Lebong yaitu waktu pelaksanaan layanan yang kurang, orang tua siswa yang kurang yang tidak mendukung kegiatan layanan, dan siswa itu sendiri yang tidak memiliki kesadaran diri untuk belajar dan tidak ada keinginan untuk berubah. Faktor pendukung keterampilan belajar di dukung dengan kemauan atau kemampuan yang dimiliki siswa itu, kalau sudah mau dan sudah mengetahui letak ketidakmampuannya dan kita bangkitkan kemampuan dia sama dengan teman lain.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sri Mulyati, guru BK Pada tanggal 22 Agustus 2023

Peneliti melakukan wawancara juga dengan ibu Wansriati wali kelas VIII A, adapun pertanyaanya Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam keterampilan belajar?

“Hp itu bisa membuat siswa sulit dalam keterampilan, apabila dia menggunakan hp dengan negatif tapi apabila dia bisa memanfaatkan untuk positif bisa bermanfaat bagi siswa itu”.⁵⁶

Peneliti juga mewawancarai kepada ibu wansriati selaku wali kelas VIII A Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam keterampilan belajar?

“iya ada, karena Siswa kebanyakan bermain dari belajarnya apalagi siswa lebih banyak memegang hp yang tidak positif”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu penting dalam belajar tanpa adanya motivasi siswa akan kurang bersemangat untuk belajar dan akhirnya akan mengalami kegagalan, oleh karena itu penting bagi kami sebagai guru mencari sumber motivasi yang tepat agar terus termotivasi dalam belajar.

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Strategi di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya di sekolah strategi guru bimbingan dan konseling sangatlah besar pengaruhnya dalam proses pendidikan. Strategi guru bimbingan konseling disekolah adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibuWanriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibuWanriati, wali kelas Pada tanggal 22 Agustus 2023

- b. Memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi belajar, sosial, maupun seluruh aspek pribadinya.
- c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya.
- d. Membina hubungan yang baik antara sekolah, dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Strategi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong diawali dengan pendekatan kepada siswa, dengan mengenalkan peran dari guru bimbingan dan konseling itu sendiri, serta merangkul siswa apabila siswa menghadapi suatu permasalahan guru bimbingan dan konseling dengan segera memberikan uluran tangan untuk membantu dan menyelesaikannya. Guru bimbingan dan konseling berusaha menciptakan situasi sekolah yang menyenangkan dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti membuat kelompok prakarya yang kemudian hasil prakarya tersebut akan dipajangkan dan berusaha untuk memahami siswa secara menyeluruh.

Dengan membangun suasana yang menyenangkan akan memudahkan guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa. hal ini juga dibenarkan oleh kepala sekolah yang mengatakan guru bimbingan dan konseling harus bisa lebih dekat dengan siswanya, karena guru bimbingan dan konseling yang lebih mengetahui bagaimana permasalahan yang dihadapi siswa.

Tohirin menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan dan konseling pada umumnya mengikuti empat langkah pokok,

identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan penilaian kegiatan. Keempat rangkaian di atas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara kesinambungan.⁵⁸

Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan layanan guru BK membutuhkan kerjasama dengan guru lain seperti wali kelas, kepala sekolah agar pelaksanaan strategi tersebut berjalan dengan efektif. Guru bimbingan dan konseling berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah diberikan layanan. Selain itu dilihat dari hasil belajar sikap dan cara belajar apakah mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

2. Masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

Keterampilan belajar adalah kemampuan siswa dalam menggunakan teknik belajar yang baik, sistematis, dan ide-ide cerdas untuk menguasai pembelajaran dan menerapkannya untuk tujuan pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang lebih baik. keterampilan belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat penting bagi guru bimbingan dan konseling dalam memilih strategi apa yang paling efektif untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di kelas VIII A.

Belajar menurut pendapat ini adalah keterampilan dan kompetensi siswa untuk mengumpulkan gagasan dan informasi baru kemampuan ini diperoleh melalui keterampilan mendengarkan dan membaca, mencatat apa

⁵⁸ Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.267

yang hendak diperoleh keterampilan ini didapat melalui keterampilan mencatat, membuat outline, dan membuat kesimpulan, meningkatkan pemahaman keterampilan ini diperoleh melalui sintesa materi dan membuat hubungan dengan pelajaran sebelumnya mengorganisasi materi keterampilan, ini didapat dengan membuat outline, membuat bagan, menulis dan mencatat. mengingat keterampilan ini dapat dilakukan melalui organisasi memori dan menyampaikan kembali, keterampilan menggunakan informasi dan ide-ide baru keterampilan ini didapat melalui keterampilan membuat laporan dan keterampilan melakukan tes atau ujian. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan metode dan teknik dalam memahami materi pelajaran, oleh karena itu perlu di latikahkan secara terstruktur kepada siswa di sekolah.⁵⁹

Kemampuan menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara lisan, apalagi di depan orang banyak, merupakan suatu hal yang amat baik. Apalagi sebagai seorang siswa yang memiliki berbagai ide atau pendapat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman. Siswa harus berani dan percaya diri terhadap jawaban yang akan kemukakan.⁶⁰

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran. Begitu juga dengan siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, sebagian siswa masih memiliki keterampilan belajar yang rendah. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa masih rendahnya kesadaran diri siswa sehingga ketika dalam proses belajar masih ada siswa yang malas dan

⁵⁹ Permana, S.A. (2020). *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Syaiful Qulub; Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, hlm. 61-62

⁶⁰ Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konselinng*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.20

tidak mau belajar. Terlebih lagi pada mata pelajaran yang tidak mereka senang. Ada beberapa mata pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, dikarenakan ketidakmampuannya dalam menyerap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong bahwa rasa malas belajar yang ditimbulkan oleh sebagian siswa tersebut yang membuat keterampilan belajar menjadi rendah, rasa malas yang muncul disebabkan mata pelajaran yang dianggap siswa kurang menarik untuk dipelajari, atau bahkan sulit untuk dipelajari. Perilaku tersebut dapat dilihat pada saat di dalam kelas, saat guru menyuruh siswa untuk menulis ada sebagian siswa yang tidak melakukannya dengan alasan tidak ada pulpen atau alat tulis. Dapat dikatakan bahwa belum adanya kesadaran diri dari siswa untuk belajar sekalipun mata pelajaran tersebut tidak menyenangkan.

Disinilah peran guru seharusnya lebih ditekankan, guru harus terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri siswa untuk belajar, dan menanamkan arti penting belajar. Mata pelajaran yang kurang menyenangkan selalu menjadi problematika dalam belajar untuk itu guru harus menerapkan konsep belajar yang menyenangkan. Kemudian yang paling penting dalam belajar adalah disiplin belajar. Siswa dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru mengumpulkan tugas tepat waktu dan lain-lain. Dengan adanya kesadaran diri siswa untuk belajar, maka dengan sendirinya akan muncul.

3. Dampak dari masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3

Rejang Lebong

Dampak keterampilan belajar di dukung dengan kemauan atau kemampuan yang dimiliki siswa itu, kalau sudah mau dan sudah mengetahui letak ketidakmampuannya dan kita bangkitkan kemampuan anak sama dengan yang teman lainnya. Hambatan yang didapati di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dalam melaksanakan kegiatan layanan yaitu dari waktu yang kurang untuk melaksanakan layanan. Dari orang tua, kadang orang tua tidak mendukung kegiatan layanan. Kemudian hal yang paling berpengaruh menjadi faktor penghambat terlaksananya layanan adalah dari siswa itu sendiri, tidak adanya kesadaran diri untuk belajar, tidak ada keinginan untuk berubah.

Faktor orang tua utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter, atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikan dan ada pula kekurangannya. Di dalam pergaulan di lingkungan keluarga hendaknya berubah menjadi situasi pendidikan, yaitu bila orang tua memperhatikan anak, misalnya anak ditegur dan diberi pujian. Pendek kata, motivasi, perhatian, dan kepedulian orang tua akan memberikan semangat untuk belajar bagi anak.⁶¹

⁶¹ Tim Penyusun Buku Sekolah Pendidikan Gurr, (Jawa Timur: 1989), hlm. 8

Keberhasilan pelaksanaan layanan yang diberikan ditentukan oleh banyak faktor, namun yang paling mempengaruhi adalah siswa itu sendiri. Oleh karenanya melaksanakan layanan untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa harus didukung sepenuhnya oleh siswa itu sendiri, karena tanpa adanya minat dan kemauan dari siswa dalam memperbaiki diri, maka layanan dan pengajaran yang diberikan akan sia-sia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian lakukan terkait tersebut terkait analisis pemahaman guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Layanan penguasaan konten yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, belajar efektif meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan konten yang diberikan sesuai dengan kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran dengan harapan siswa dapat mengubah kebiasaan belajar yang lebih baik lagi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.
2. keterampilan belajar siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 3 Rejang Lebong bahwa dapat dipahami kesulitan belajar yang dialami siswa kurang konsentrasi saat belajar yang disebabkan oleh kelelahan yang dirasakan akibat aktivitas yang dilakukan bahkan suasana kelas yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi saat belajar dan faktor malas dalam belajar menyebabkan siswa sering mengobrol bahkan mengganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung, dan sulit memahami materi pelajaran sehingga banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan siswanya dikelas itu mendukung dan mengetahui bahwa anak itu belum mempunyai keterampilan belajar yang maksimal dan siswa lain membantu lebih cepat tapi temannya malah membullynya itu lebih menjadi lambat itu akan cepat. Dan didalam dirinya anak-anak ini tapi paling utama usia remaja ini dipengaruhi oleh faktor ekstern (luar dirinya) terutama teman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu :

1. kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan dan mendukung dalam kegiatan bimbingan dan konseling terutama pada strategi bimbingan konseling
2. guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 3 Rejang Lebong, di harapkan dapat terus meningkatkan segala potensi yang dimiliki terutama strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah ketrampilan belajar siswa dengan baik.
3. siswa agar selalu memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan khususnya pada masalah belajar.
4. wali kelas dan guru mata pelajaran tetap selalu berkerjasama terhadap guru bimbingan dan konseling agar semuanya bisa berjalan dengan semestinya dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Bakar M. Luddin. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling + Konseling Islam*. Binjai: Difa Niaga
- Anas Muandar Matondang, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP 7 Padang Sidimpul” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 1 (2019)
- Bimo Walgito. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Budiarjo, Lily. 2007. *Keterampilan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Darmasyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djamariah. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadila. 2013. *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*. Curup: LP2 STAIN Curup
- Haidar Putra Daulay. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Iqbal Fahri. 2010. *Memahami Urgensi Keterampilan Belajar Dalam Pendidikan (online)*
- J.P Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Nirwana. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP

- No. 111 tahun 2014, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*
- Permana, S.A. (2020). *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Syaiful Qulub; Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prayitno dan Erman Emti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2002. *Hubungan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat SLTP
- Purbatua Manurung, dkk. 2016. *Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK*. Medan: Perdana Publishing
- Rafi'udin. 2001. *Hadits-Hadits Pilihan*. Jakarta: Bina Utama Publishing
- Ridwan. 2008. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rizky Andana pohan, dkk. 2017. *Wawasan Dasar Bimbingan Konseling*. Medan
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish
- Rukin S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sadirman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Samsuri. 1991. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 1998. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Press
- Satgasus 3SCPD. 2002. *Seri Pemandu Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembang 3SCPD Proyek PGSM Depdikbud

- Siqik Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya
- Sugiono. 2015. *Metode penelitian manajemen Cet IV*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Surya Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Surya, Mohammad. 1992. *Psikologi Pendidikan Cetakan Ke 5 (Revisi)*. Bandung: Jurusan PPB FIP UPI
- Syafaruddin, dkk, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Syarif Abdurrahman, *Strategi Mengatasi Masalah Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa Studi Kasus DI MA AL Ahsan Bareng*. Volume 5 Nomor 3 Tahun jurnal Pendidikan Tambusai Pasca Sarjana Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
- The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar yang Efisien, Sebuah Buku Pegangan Untuk Mahasiswa Indonesia*. Jilid I. Lyberty. Yogyakarta
- Tim Penyusun Buku Sekolah Pendidikan Gurru. 1989. Jawa Timur
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Willy Sofyan S. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf Hadijaya. 2013. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendiidk Efektif*. Medan: Perdana Publishing

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn : (0732) 21010
Fax : (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admission@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | |
|----------------------|---|
| Menimbang | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| Mengingat | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Memperhatikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18431/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penguasaan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/011/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 23 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi BKPI Nomor : 13/In.34/T.4-PP.00.9/02/2023 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 22 September 2022 |

M E M U T U S K A N :

**Menetapkan
Pertama**

- | | | |
|----|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Dr.Hj. Fadila, M.Pd. | NIP. 19760914 200801 2 011 |
| 2. | Nafrial, M.Ed | NIP. 19790301 200912 1 006 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A : Vivit Aniy Carera

N I M : 19641029

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong

- | | |
|----------------|--|
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali pembimbing I dan 2 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 13 Februari 2023

Dekan

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik, Komahasiswaan dan Kerja Sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 325 /IP/DPMP/VI/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 482/In.34/PT/PP.00.9/06/2023 tanggal 14 Juni 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada:

Nama /TTL	: Vicit Aniv Carrera/Margatani, 08 Mei 1999
NIM	: 19641029
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SMPN 03 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 19 Juni 2023 s/d 14 September 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 19 Juni 2023

Pt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



AGUS, SH

Pejabat/ IV,a

NIP. 19700810 200903 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMPN 03 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 REJANG LEBONG

Nomor: 261/2023/Disdik-Depdiknas
Alamat: Jalan A. Yani Kel. Talang Ulu, ☎ (0732) 21525 Curup Timur



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/145/LL/SMPN3 RL/CRT/2023

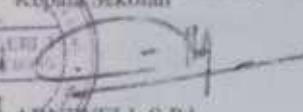
Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2023 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan No Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong. Surat dari Wakil Dekan Fakultas Tarbiya IAIN Curup Nomor : 482/In.34/FT/PP.00.9/06/2023 tanggal 14 Juli 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Rekomendasi tentang Pelaksanaan Penelitian, Kepala SMP Negeri 3 Rejang Lebong menerangkan nama :

N a m a / TTL : VIVIT ANIV CARERA/MARGATANI, 08 Mei 1999
NPM/NIM : 19641029
Alamat : IAIN CURUP
Lokasi : SMPN 3 Rejang Lebong Kab. Rejang Lebong.

Telah selesai pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Rejang Lebong, dengan *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong*, dari tanggal 19 Juni 2022 s/d 14 September 2023

Demikian Surat Keterangan izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 18 Juli 2023
Kepala Sekolah

LARNI WELI, S.Pd
NIP. 19670429 199801 2 002

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amiweli, S.Pd
NIP : 196704291998012002
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Rejang Lebong

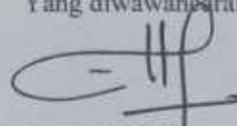
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera
NIM : 19641029
Prodi : Bimbingan Konseling Peendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 21 Agustus 2023
Yang diwawancarai,



Amiweli, S.Pd
NIP. 196704291998012002

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wansriati, SE
NIP : 196707091991021001
Jabatan : Wali Kelas VIII.A SMP Negeri 3 Rejang Lebong

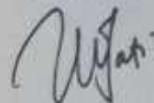
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera
NIM : 19641029
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 22 Agustus 2023
Yang di wawancarai,



Wansriati, SE
NIP: 196707091991021001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulyati, S.Pd., Kons
NIP : 198307252008042001
Jabatan : Guru BK SMP Negeri 3 Rejang Lebong

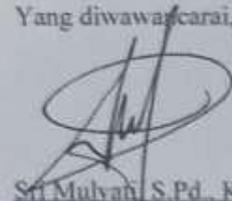
Memerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera
NIM : 19641029
Prodi : Bimbingan Konseling Peendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 22 Agustus 2023
Yang diwawancarai,



Sri Mulyati, S.Pd., Kons
NIP. 198307252008042001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abraham Lincoln

Kelas : VIII.A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera

NIM : 19641029

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 21 Agustus 2023



Abraham Lincoln

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Keyla Amanda Ulayani

Kelas : VIII.A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera

NIM : 19641029

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 21 Agustus 2023



Keyla Amanda Ulayani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dioba Muhammad Maulana

Kelas : VIII A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera

NIM : 19641029

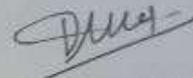
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 21 Agustus 2023



Dioba Muhammad Maulana

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedek Mandala putra

Kelas : VIII.A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera

NIM : 19641029

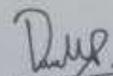
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 21 Agustus 2023


Dedek Mandala

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Rahayu

Kelas : VIII.A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivit Aniv Carera

NIM : 19641029

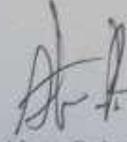
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 3 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 21 Agustus 2023



Ajeng Rahayu

PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Informan	Pertanyaan
1.	Bagaimana masalah keterampilan belajar siswa SMP Negeri 3 Rejang Lebong?	Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah keterampilan belajar apa saja yang dialami siswa? 2. Bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan mendengar dan membacanya? 3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam keterampilan belajar? 4. Metode apa yang digunakan ibu ketika mengajar di dalam kelas?
		Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah keterampilan belajar apa saja yang dialami siswa? 2. Menurut ibu apakah ada kendala dalam proses belajar mengajar? 3. Apakah guru mata pelajaran diberi bekal mengenai metode mengajar yang sesuai dengan

			<p>perkembangan siswa tidak mengalami kesulitan dalam keterampilan belajar?</p> <p>4. Apakah ada kerjasama antara kepala sekolah dengan guru bk dalam mengatasi masalah keterampilan belajar?</p>
		Wali kelas	<p>1. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membuat laporan sebagai salah satu bentuk keterampilan menggunakan informasi dan ide yang dialami oleh siswa?</p> <p>2. masalah keterampilan belajar apakah yang dialami oleh siswa?</p> <p>3. Ada berapa siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan belajar?</p>
		Siswa	<p>1. Bagaimanakah susasana belajar di dalam kelas?</p> <p>2. Apa saja yang membuat ananda kesulitan</p>

			<p>memahami materi yang disampaikan?</p> <p>3. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru?</p> <p>4. Apakah kalian mengalami kesulitan belajar dalam mengemukakan pendapat saat proses belajar berlangsung?</p> <p>5. apakah kalian mengalami kesulitan dalam mencatat materi pelajaran?</p> <p>6. Apa saja yang membuat kalian kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru?</p>
2.	<p>Bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?</p>	<p>Guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>1. Bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang bias membantu mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?</p> <p>2. bagaimanakah strategi yang ibu lakukan guna mengatasi masalah</p>

			<p>keterampilan belajar siswa?</p> <p>3. Layanan apa yang ibu berikan sebagai salah satu strategi mengatasi kesulitan keterampilan belajar pada siswa?</p> <p>4. Apakah perlu adanya kerjasama guru BK dengan wali kelas untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa?</p>
		Wali kelas	<p>1. Bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang bisa membantu dalam mengatasi masalah keterampilan belajar?</p> <p>2. Bagaimana memahami siswa dalam kelas yang mengalami keterampilan belajar?</p> <p>3. Apakah perlu adanya kerjasama antara wali kelas dengan guru BK untuk mengatasi masalah</p>

			keterampilan belajar siswa?
3.	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling?	Guru BK-wali kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam keterampilan belajar? 2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam keterampilan belajar?

DOKUMENTASI



WAWANCARA DENGAN WALI KELAS KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG
LEBONG



WAWANCARA DENGAN GURU BK SMPN 3 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWI KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII.A SMPN 3 REJANG LEBONG





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Vivi Ariy Carita
1914024
Tarbiyah / STPI
Dr. Hj. Fadila, M.Pd
Nopriah, M.Ed
Strategi cara bimbingan dan konseling dengan
Mendapat wawasan keterampilan belajar siswa di
smp N 3 pegang lebarq

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan
pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk
bersesultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal
3 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali
dibuktikan dengan kuitansi yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perhatian skripsi sebelum diujikan di-
harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan
paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Vivi Ariy Carita
1914024
Tarbiyah / STPI
~~Nopriah, M.Ed~~ Dr. Hj. Fadila, M.Pd
Nopriah, M.Ed
Strategi cara bimbingan dan konseling dengan
Mendapat wawasan keterampilan belajar siswa di
smp N 3 pegang lebarq

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian
skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Fadila, M.Pd
NIP. 19360914200812011

Pembimbing II,

Nopriah, M.Ed
NIP. 193603012009211008



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/01/2023	Revisi BAB I - III		Vhd
2	21/02/2023	ACC BAB I - III		Vhd
3	15/08/2023	Instrumen Penelitian		Vhd
4	31/08/2023	BAB IV		Vhd
5	4/09/2023	Tambahan Teori Pendekatan		Vhd
6	7/09/2023	Ketimpunan, abstrak		Vhd
7	12/09/2023	ACC Skrang		Vhd
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	9/05/2023	latar belakang, Tujuan masalah		Vhd
2	11/05/2023	Tambahan BAB II		Vhd
3	22/05/2023	Tambahan BAB III		Vhd
4	12/06/2023	Revisi BAB I - III		Vhd
5	15/06/2023	ACC / lanjut SK Penelitian		Vhd
6	26/07/2023	Instrumen Penelitian		Vhd
7	21/09/2023	BAB IV, V		Vhd
8	31/09/2023	ACC Skrang		Vhd



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
 PRODI BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN ISLAM



Jl. A.R. Gani No. 01 Kot. & Psk. 108 Telp. (0732) 21010, 21759 Fax. 21010 Curup email: iaincurup@ic.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN

Pada hari ini Kamis tanggal 22 bulan September tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Program Studi Bimbingan Konseling Dan Pendidikan Islam IAIN Curup. Adapun Pelaksanaan Seminar Proposal judul atas nama sebagai berikut:

Nama : VICT AKHY CASRA
 NIM : 19641029
 Judul Proposal : Strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Linggau.

Berdasarkan penilaian dari pembimbing 1 / Pembimbing 2*, maka proposal judul mahasiswa tersebut diatas dinyatakan LAYAK / TIDAK LAYAK*, dengan ADA / TIDAK ADA* revisi sebagai berikut:

1. Judul
2. Rumusan Masalah
3. _____
4. _____
5. _____

Curup, 22 September 2022
 Mengetahui,

Pembimbing 1 / Pembimbing 2*

Dr. HJ. Fadillah, M.Pd
 NIP. 19760914 200801 2 01

Ketua Prodi

Febriansyah, M.Pd
 NIP. 19900204 201903 1 006

*Coret yang tidak perlu



Jl. A.K. Gari No.01 Kot. & Pos 108 Telp. (0732) 21010- 21759 Fax. 21010 Curup email : iaincurup.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN ISLAM



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN

Pada hari ini Kamis tanggal 22 bulan September tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Program Studi Bimbingan Konseling Dan Pendidikan Islam IAIN Curup. Adapun Pelaksanaan Seminar Proposal judul atas nama sebagai berikut:

Nama : VIVIT ANEV Carra
NIM : 19641029
Judul Proposal : Strategi guru bimbingan dan ~~keberhasilan~~ dalam meningkatkan prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Lubuk Linggau

Berdasarkan penilaian dari pembimbing 1 / Pembimbing 2*, maka proposal judul mahasiswa tersebut diatas dinyatakan **LAYAK / TIDAK LAYAK***, dengan **ADA / TIDAK ADA*** revisi sebagai berikut:

1. jumlah masalah
2. Batasan masalah
3. _____
4. _____
5. _____

Curup, 22 September 2022
Mengetahui,

Pembimbing 1 / Pembimbing 2*

Nasriah, M.Ed

NIP. 137903012009121006

Ketua Prodi

Febriansyah, M.Pd

NIP. 199002042019031006

*Coret yang tidak perlu